

Lampiran 1

Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Tentara Pelajar Nomor 9 Telepon (0265) 771101

FAXIMILE (0265) 771101

CIAMIS 46211

Nomor : 070.3/154-Kesbangpol-2019

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Ciamis, 19 Februari 2019

Kepada,

Yth. Ka. UPTD. Puskesmas Sukamantri

di-

CIAMIS

I Memperhatikan : Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung Nomor: 357/WKI-S1/II/2019 Tanggal 07 Februari 2019 Perihal Permohonan Permohonan Jjin Penelitian.

II Mengingat : 1 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis;

2 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN DAN BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :

Nama : DEVI LIANA PUTRI

NIM : 11151099

Pekerjaan : Mahasiswa/i

Alamat : Jalan Soekarno-Hatta Nomor 754 Bandung

Maksud : Mengadakan Penelitian

Lokasi : UPTD. Puskesmas Sukamantri

Lamanya : 19 Februari s/d 19 Mei 2019

Judul : "EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TYPHOID DI PUSKESMAS SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS"

Penanggung Jawab : Dr. Entris Sutrisno, MH.Kes.,Apt

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

- 1 Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan.
- 2 Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan.
- 3 Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
- 4 Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.
- 5 Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN CIAMIS
 Kasl. Waspadnas dan Tahmas



Drs. IIN ZUHRI INDRA RIAUNA
 CIAMIS, 19640127 198411 1 001

Tembusan :

Yth. : 1 Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Barat;

2 Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;

3 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis;

4 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis;

5 Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung;

6 Yang bersangkutan.

 Scanned with CamScanner

Lampiran 2

Surat Ijin Penelitian/Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUKAMANTRI
Jl. Raya Sukamantri Panjalu No. 111



Sukamantri, 20 Februari 2019

Nomor : 800 / 88 / PKM
 Sifat : Penting
 Lampiran : Ijin Penelitian / Pengambilan Data

Kepada :
 Yth. Kepala Sekolah Tinggi Farmasi
 Bandung
 di-
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, menindak lanjuti surat Rekomendasi Penelitian No. 070.3/153-Kesbangpol-2019 tentang kefarmasian di Puskesmas yang kami pimpin, pada dasarnya kami tidak keberatan selama tidak mengganggu rutinitas pelaksanaan pelayanan di Puskesmas kami kepada :

Nama : DEVI LIANA PUTRI
 NIM : 11151099
 Program Studi : S1 FARMASI Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

Demikian kami sampaikan , atas perhatian serta kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.



Lampiran 3

Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas Akhir



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUKAMANTRI

Jl. Raya Sukamantri Panjalu No. 111



SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN TUGAS

NOMOR : 824 /87-PKM/2019

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : HERMAWAN,SKM
 NIP : 19660726 198803 1 003
 Jabatan : Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Sukamantri

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : DEVI LIANA PUTRI
 NIM : 11151099
 Program Studi : S1 FARMASI Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

Telah secara nyata melaksanakan penelitian sejak tanggal 19 Februari 2019 sampai dengan 19 Mei 2019 di Puskesmas Sukamantri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sukamantri, 20 Mei 2019
 Kepala UPTD Puskesmas Sukamantri
 Kecamatan Sukamantri


HERMAWAN,SKM
 NIP: 19660726 198803 1 003

Lampiran 3

KRITERIA PENGGUNAAN OBAT

(MIMS, Medscape, drugs.com, Rxlist, Basic Pharmacology & Drugs Note 2017, dan Stockley's Drug Interaction Pocket Companion,)

Nama Obat dan Mekanisme Kerja	Indikasi	Kontraindikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi Obat
Amoksisilin (yaitu Menghambat sintesis dinding sel bakteri dengan mengikat satu atau lebih pada ikatan penisilin-protein (PBPs – Protein binding penisilin's), sehingga menyebabkan penghambatan pada tahapan akhir	Infeksi bakteri gram positif dan gram negatif, infeksi sal.nafas bawah, infeksi telinga/hidung/tenggorokan/kulit dan jaringan/ISK/tulang dan sendi, aborsi septik, puerperal sepsis, intra abdominal sepsis, septikemia,	Hipersensitifitas terhadap penisilin, Infeksi mononukleosis	Gangguan lambung-usus, radang kulit, mual, muntah, diare	Dosis umum : Dewasa dan anak $\geq$: 250mg- 500mg setiap 8 jam Anak < 20kg : 20-40mg/kgBB/hari dibagi dalam 3 dosis. Sediaan : Tablet/Kapsul :	Probenesid, allopurinol, kontasepsi oral, metotreksat, asam asetohidroksamic, sulfazalazin, rifampisin, kloramfenikol, inhibitor beta-laktamase, antibiotik beta-laktam, aminoglikosida,

transpeptidase sintesis peptidoglikan dalam dinding sel bakteri, akibatnya biosintesis dinding sel terhambat, dan sel bakteri menjadi pecah/lisis.)	peritonitis, infeksi setelah operasi, pencegahan infeksi pada operasi besar. Sinusitis, Infeksi pada mulut, bronkhitis, <i>uncomplicated ommunity- acquired pneumonia</i> , infeksi H. Influenza, salmonella invasiv ; listerial meningitis, profilaksis endokarditis ; terapi tambahan pada listerial meningitis, eradikasi <i>Helicobacter pylori</i> .			250 mg, 500 mg Kaplet : 1000 mg Sirup : 125mg/5 ml	warfarin
Kloramfenikol (Kloramfenikol)	Terapi pada Demam Tifoid. Dapat juga	Hipersensitifitas terhadap	Kelainan darah yang reversibel dan	Oral : Dosis umum :	Chloramphenicol menghamat

bekerja dengan 26 menghambat sintesis protein kuman. Obat ini terikat pada ribosom sub unit 50s dan menghambat enzim peptidil transferase sehingga ikatan peptida tidak terbentuk pada proses sintesis protein kuman. Kloramfenikol bersifat bakterostatik).	digunakan sebagai terapi pada meningitis yang disebabkan oleh H.Influenza	sefalosporin, neonatus, pasien gangguan faal hati dan pasien yang hipersensitif terhadap chloramphenicol, wanita hamil dan menyusui dan pasien porforia.	ireversibel seperti anemia aplastik (dapat berlanjut menjadi leukimia), neuritis perifer, neuritis optik, eritema multiforme, gangguan saluran cerna (mual, muntah, diare stomatitis, glositis), hemoglobinuria, gray baby sindrom. sakit kepala, reaksi alergi berupa ruam, sicknes, demam, dan atralgia.	dewasa 50 mg/kgBB/hari peroral dibagi dalam 3-4 dosis. Demam Tifoid : Dewasa : 4x 500mg/hari sampai 2 minggu bebas demam. Anak : 50-100 mg/kgBB/hari dibagi dalam 4 dosis terbagi selama 10 hari. Sediaan : Kapsul :250 mg, 500 mg Sirup : 125 mg/5 ml	biotransformasi tolbutamide, phenytoin, dikumarol, dan obat lain yang dimetabolisme oleh enzim mikrosom hepar sehingga toksisitas obat tersebut lebih tinggi bila dibeikan bersama chloramphenicol, phenobarbital dan riifampicin akan memperpendek waktu paruh dari chloramphenicol. Choramphenicol + paracetamol Interaksi antara
---	--	---	--	---	---

					<i>chloramphenicol</i> dan paracetamol signifikansi klinis tidak jelas, dan bukti klinis toksisitas atau kegagalan pengobatan <i>chloramphenicol</i> tampaknya kurang.
Kotrimoksazol (Kotrimoksazol merupakan kombinasi dari antibiotik trimetoprim dan sulfametoksazol. Kotrimoksazol memiliki dua mekanisme kerja kedua obat tersebut, yaitu sulfametoksazol	Infeksi saluran kemih (sistitis), infeksi saluran cerna (terutama oleh <i>Salmonella</i> , <i>Shigella</i>), dan infeksi lainnya yang disebabkan oleh kuman yang sensitif terhadap cotrimoxazole	Hipersensitif, bayi < 2 bulan, gangguan fungsi hati dan ginjal berat, anemia megaloblastik atau anemia defisiensi folat, pasien hamil dan menyusui (sulfonamide dapat menembus sawar darah plasenta sehingga menyebabkan kern	mual, muntah, ruam (termasuk sindrom <i>Stevens-Johnson</i> , nekrolisis epidermal toksik, fotosensitivitas) hentikan obat dengan segera. Gangguan darah (neutropenia, trombositopenia, agranulositosis dan purpura) hentikan	Dosis Dewasa : 2x960 mg/hari. Pada infeksi berat dapat ditingkatkan menjadi 1,44 g tiap 12 jam. Nb: 1 tablet Cotrimoxazole 480 mg mengandung Sulfamethoxazole + 80 mg Trimetoprim Dosis Anak :	Pemberian dengan diuretik dapat mempermudah timbulnya trombositopenia terutama pada pasien lansia. Meningkatkan efek antikoagulan oral, sulfonilurea, dan metothrexate

menghambat sintesis asam folat dan 28 pertumbuhan bakteri dengan menghambat susunan asam dihidrofolat dari asam para-aminobenzen, sedangkan trimetoprim menghambat terjadinya reduktasi asam dihidrofolat menjadi tetrahidrofolat yang secara tidak langsung mengakibatkan penghambatan enzim pada siklus pembentukan asam folat).		icterus).	obat dengan segera. Reaksi alergi, diare, stomatitis, glositis, anoreksia, artralgia, mialgia. Kerusakan hati seperti ikterus dan nekrosis hati; pankreatitis, kolitis terkait antibiotik, eosinofilia, batuk, napas singkat, infiltrat paru, meningitis aseptik, sakit kepala, depresi, konvulsi, ataksia, tinitus. Anemia megaloblastik karena trimetoprim, gangguan elektrolit, kristaluria, gangguan ginjal termasuk nefritis	Trimetoprim 8 mg/kgBB/hari , Sulfamethoxazole 40 mg/kgBB/hari terbagi dalam 2 dosis per hari. Sediaan : Tablet Cotrimoxazole 480 mg (400 mg Sulfamethoxazole+80 mg Trimetoprim) Tablet Cotrimoxazole 960 mg (800mg Sulfamethoxazole+160 mg Trimetoprim) Suspensi	
--	--	------------------	--	---	--

			interstisialis	Cotrimoxazole :240mg/500 ml (200 mg Sulfametoxazole + 40 mg Tripetropim)	
Sefadroksil (Menghambat sintesis diinding sel bakteri dengan mekanisme serupa dengan penisilin. Aktif terhadap bakteri gram positif)	Infeksi bakteri gram positif dan gram negatif, ISK, infeksi kulit dan struktur kulit, faringitis dan tonsillitis, pencegahan infeksi pasca operasi, pencegahan bakteri pada endokarditis. Infeksi lain (osteomielitis, arthritis, septikemia, peritonitis, sepsis)	Hipersensitifitas terhadap sefalosporin .	Diare dan colitis, mual, muntah, rasa tidak enak pada saluran pencernaan, sakit kepala, reaksi alergi berupa ruam, pruritus, urtikaria, serum sickness, demam, dan artralgia.	Oral : Infeksi ringan = 1 g per hari dalam 1 atau 2 dosis terbagi untuk 10 hari Infeksi Sedang/berat dan Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi : 1-2 g/hari dalam 1 atau 2 dosis terbagi untuk 3-10 hari Anak-anak :	Obat nefrotoksik (aminoglikosida, colistin, polimiksin B, vankomisin, golongan sefalosporin lainnya), alkohol, estrogen dan progesterin, probenesid, obat antibiotik lainnya, warfarin

				30mg/kgBB/hari diberikan dalam 2 dosis terbagi Sediaan : Kapsul : 250 mg Tablet/Kapsul : 500 mg Sirup 250mg/5 ml	
Tiamphenicol (menghambat sintesa protein dengan jalan mengikat ribosom subunit 50S yang merupakan langkah penting dalam pembentukan ikatan peptida).	Terapi pada Demam Tifoid. Dapat juga digunakan sebagai terapi pada meningitis yang disebabkan oleh H.Influenza	Hipersensitif terhadap tiamphenicol , gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, tindakan pencegahan infeksi bakteri dan pengobatan infeksi trivial, infeksi tenggorokan dan influenza	Diskrasia darah (anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia), gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, glositis, stomatitis, dan diare), reaksi hipersensitif (demam, ruam , angiodema, dan urtikaria), sakit	Dosis umum : Dewasa : 1-2 gram sehari terbagi dalam 4 dosis Anak : 25- 50mg/kgBB/hari terbagi dalam 4 dosis.	Penggunaan bersama kloramphenikol dapat mengakibatkan resistensi silang; hati-hati bila digunakan bersama dengan obat-obat yang juga di metabolisme oleh enzim-enzim mikrosom hati,

Chloramex (MIMS)			kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindrom grey.	Sediaan : Kapsul : 250 mg , 500mg Kaplet : 1000mg Sirup : 125 mg/4 ml	seperti dikumarol, phenytoin, tolbutamid, dan phenobarbital.
-----------------------------	--	--	---	--	---

